

ABSTRAK
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER KEBANGSAAN SISWA DI MADRASAH
TSANAWIYAH ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA

Oleh:
Dwi Putri Noviani
104012440111

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan implementasi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam pembentukan karakter kebangsaan siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Implementasi ini meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran, dan teknik evaluasi hasil pembelajaran. Penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan hambatan yang dihadapi serta upaya yang dilakukan guru PKn dalam mengatasi hambatan terlaksananya pembelajaran PKn dalam pembentukan karakter kebangsaan siswa di MTs Ali Maksum.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Ali Maksum pada bulan April sampai Juni 2014. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive*. Subjek penelitian ini guru PKn, siswa kelas VII dan VIII. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang bersifat induktif.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Implementasi PKn dalam pembentukan karakter kebangsaan siswa di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta meliputi tiga proses penting mulai dari penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran. Implementasi tersebut secara implisit menunjukkan adanya rangsangan yang mampu mendorong terjadinya transformasi nilai-nilai karakter dalam membentuk karakter siswa, meskipun dalam pembentukan karakter kebangsaan belum mendapat perhatian khusus baik dari guru PKn maupun dari pihak sekolah; (2) Hambatan yang dialami guru PKn dalam pembentukan karakter kebangsaan siswa adalah terlalu banyak simbol yang harus dikuasai oleh siswa, muatan materi PKn yang terkesan *overload* dan tumpang tindih, keterbatasan waktu, keterbatasan metode dan media pembelajaran serta kurangnya minat siswa dalam mempelajari PKn; (3) Upaya yang dilakukan guru PKn dalam mengatasi hambatan yang muncul adalah menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat berbagai simbol melalui berbagai cerita, *games*, dan bermain peran yang didukung dengan pemberian motivasi disetiap kegiatan pembelajaran guna menumbuhkan semangat belajar dan minat siswa terhadap mata pelajaran PKn.

Kata kunci: *Implementasi, karakter kebangsaan, Pendidikan Kewarganegaraan*

